

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

- 1) Pendekatan statistik menunjukkan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang variabel inflasi tidak mempengaruhi variabel IHSG di Indonesia selama periode penelitian. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa inflasi tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya di bursa saham Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Pendekatan statistik menunjukkan dalam jangka pendek variabel suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel IHSG, namun tidak dalam jangka panjang. Pengaruh negatif suku bunga SBI terhadap IHSG berlaku di Indonesia selama periode penelitian, namun pengaruhnya terbukti hanya signifikan dalam jangka pendek. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa suku bunga SBI bukanlah faktor yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya di bursa saham Indonesia dalam jangka panjang, namun dalam jangka pendek suku bunga SBI tetap menjadi bahan pertimbangan.
- 3) Pendekatan statistik menunjukkan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap variabel IHSG di Indonesia selama periode penelitian. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa nilai tukar rupiah merupakan faktor yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya di bursa saham Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- 4) Pendekatan statistik menunjukkan keseluruhan variabel INF, R dan E secara bersama-sama mempengaruhi variabel IHSG di Indonesia selama periode penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada investor dan pemerintah adalah sebagai berikut:

- 1) Saran bagi investor

Investor sebaiknya memperhatikan informasi terkini mengenai tingkat suku bunga SBI jangka pendek dan nilai tukar rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, karena informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memprediksi IHSG yang diperdagangkan di BEI. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas IHSG karena perilaku (psikologis) investor dalam membeli dan menjual saham juga berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Indonesia.

- 2) Saran bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya memperhatikan faktor makroekonomi yang paling mempengaruhi IHSG yaitu tingkat suku bunga SBI jangka pendek dan nilai tukar rupiah. Terhadap suku bunga, Bank Indonesia (BI) sebagai

otoritas moneter hendaknya berhati-hati dalam menentukan tingkat bunga sebagai kebijakan instrumen. Bank Indonesia perlu mempertimbangkan dampak dari perubahan tingkat bunga terhadap perkembangan pasar modal dan perekonomian Indonesia. Karena jika suku bunga terlalu tinggi, maka investor enggan untuk berinvestasi. Berkenaan dengan nilai tukar, operasi pasar pemerintah harus dilengkapi dengan kemampuan untuk menilai letak atau titik keseimbangan sejati nilai tukar atau harga yang mencerminkan keadaan fundamental ekonomi (meskipun ini hanya aproksimasi, atau suatu “*range*”) dan menilai sentimen pasar atau faktor psikologis yang sedang terjadi. Hal tersebut penting agar selanjutnya mampu menambah kepercayaan dan menarik minat investor, baik domestik maupun asing untuk berinvestasi di bursa saham Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Engle, R. E. dan C. Granger (1987), *Cointegration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing*, *Econometrica* 55, Hal. 251-276.
- Gujarati, Damodar N. (2003), *Basic Econometrics*, 4<sup>th</sup> edition, McGraw-Hill Book, Singapore.
- Madura, Jeff., (1993), *Manajemen Keuangan Internasional*, Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, G. (2003), *Teori Makroekonomi*, Edisi kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Manurung, Mandala & Rahardja, Pratama, (2004), *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*, BP-FEUI, Jakarta.
- Mishkin, F., (2001), *The Economics of Money Banking and Financial Market*, Sixth Edition, Harper Collins.
- Sukirno, Sadono. (1994), *Pengantar Teori Makroekonomi*, Edisi kedua, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Thomas, R.L. (1997), *Modern Econometric-An Introduction*. Addison Wesley Longman, Edinburgh, Gate Harlow, England.
- Yuliadi, Imamudin, (2004), *Ekonomi Moneter*, PT. Indeks, Jakarta.
- Widarjono, A. (2007), *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Ekonisia.

## 2. Jurnal, Artikel, Skripsi

- Abdalla, Issam S.A., Murinde, V., (1997), "Exchange Rate and Stock Price Interactions in Emerging Financial Markets: Evidence on India, Korea, Pakistan and the Philippines", *Applied Financial Economics*, 7, 25 - 35.
- Aggarwal., Reena., Inclan,C., Leal,R., (2001), "Volatility in Emerging Stock Markets", *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 34.
- Al-Sharkas, Adel, (2004), "The Dynamic Relationship Between Macroeconomic Factors and The Jordanian Stock Market", *International Journal of Applied Econometrics and Quantitative Studies Vol.1-1(2004): 97-114.*
- Budiantara, M. (2003). "Hubungan Antara Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, dan Harga Saham Industri Manufaktur", *Kinerja, Volume 7, No. 1, Th. 2003: Hal. 1 -12.*
- Granger, C.W.J., Huang, B.N., Yang, C.W. (1998), "A bivariate causality between stock price and exchange rates; evidence from recent Asia flu". *Discussion Paper 98-09*, University of California, San Diego.
- Insukindro, (1999), "Pemilihan Model Ekonomi Empirik dengan Pendekatan Model Koreksi Kesalahan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 14. No. 1. 1-8.*
- Jebarus, Robertus T, (2007) "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 1981-2007. Dengan Pendekatan : Error Corection Model (ECM)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*  
Tidak Dipublikasikan.

- Ma, C. K. and G. W. Kao, (1990), "On Exchange Rate Changes and Stock Price Reactions," *Journal of Business Finance & Accounting*, 17, 441-449.
- Marciano, D., Suyanto., (2006), "Hubungan Jangka Panjang dan Jangka Pendek Ekonomi Makro dan Pasar Modal di Indonesia: Error Corection Model (ECM)", *Jurnal Ekonomi Indonesia No. 2, Desember 2006*.
- Maskie, Ghozali., Satria, Dias (2003), "Analisis Asosiasi Kurs dan Harga Saham : Pendekatan Error Correction Model (Periode 2000-2003)", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.5: 45-67*.
- Novita, Mila., Nachrowi D. Nachrowi. (2005). "Dynamic Analysis of the Stock Price Index and the Exchange Rate Using Vector Autoregression (VAR): An Empirical Study of the Jakarta Stock Exchange 2001 – 2004". *Journal of Economics and Finance in Indonesia Vol.53 (3), 263-278*.
- Salim, Isa., (2006), "Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian di Indonesia Periode Tahun 1984-2004". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Sanjoyo, (2000), "Currency Crisis Effect on the Stock Market: A Case Study in Indonesia", *Journal of Economics and Finance in Indonesia Vol.48 (2), 107-125*.
- Setyastuti, Rini (2004), "Krisis Ekonomi dan Kausalitas Antara Fluktuasi Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Indeks Harga Saham di Indonesia", *Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan*.

Sudjono (2004), “Analisis Keseimbangan & Hubungan Simultan Antara Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta Dengan Metode VAR (Vector Autoregression) dan ECM (Error Correction Model)”, *The 1st Annual Graduate Student Research and Creativity Symposium*, Hal: 35-56.

**Internet:**

Ani, (2010), “Menkeu: Inflasi 2009, Terendah Sepanjang Sejarah” diakses dari <http://www.kompas.com> pada tanggal 10 Pebruari 2010.

Anonim, “Laporan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2001-2009”, diakses dari <http://www.bi.go.id> pada tanggal 20 Januari 2010.

Anonim, “Kajian Stabilitas Keuangan Tahun 2008”, diakses dari <http://www.bi.go.id> pada tanggal 20 Januari 2010.

Anonim, Data IHSG Bulanan, diakses dari <http://finance.yahoo.com/> pada tanggal 17 Januari 2010.

Anonim, “Mengamati pergerakan IHSG di Indonesia”, diakses dari <http://www.infobanknews.com> pada tanggal 27 Oktober 2009.

Anonim, IDX Statistics 2008, diakses dari <http://www.idx.co.id> pada tanggal 17 September 2009.

Anonim, Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia, diakses dari <http://www.idx.co.id> pada tanggal 17 September 2009.

Anonim, (2009), “Kinerja IHSG Kian Membaik”, diakses dari <http://www.vibiznews.com> pada tanggal 19 Oktober 2009.

- Babah, (2008), “BI Ubah Bunga SBI 1 Bulan Jdi PUAB O/N”, diakses dari <http://www.babahWordPress.com> pada tanggal 26 Januari 2010.
- Depkominfo, (2009), “Tanya Jawab Memahami Krisis Keuangan Global: Bagaimana Pemerintah Mengatasinya”, diakses dari <http://www.mudrajad.com> pada tanggal 8 September 2009.
- Didik, (2008), “Dampak Krisis Keuangan Global Bagi Indonesia”, diakses dari <http://www.didikurniawan.web.id> pada tanggal 8 September 2009.
- Maghayereh, Aktham., (2000) “Causal Relations among Stock Prices and Macroeconomic Variables in the Small, Open Economy of Jordan”, diakses dari <http://www.usc.es/~economet/reviews/ijaegs115.pdf> pada tanggal 19 Oktober 2009.
- Situmeang, (2007) “Mengulas Kinerja IHSG Sepanjang Tahun 2000-2007”, diakses dari <http://ChandraSitumeang.blogspot.com/> pada tanggal 15 Mei 2010.
- Syofriza dan Syofian, (2008), “Modul Ekonometrika II” diakses dari <http://www.scribd.com> pada tanggal 2 Mei 2010.
- Wahyudi, S., (2005), “Kinerja Bursa: Inflasi atau Bunga?”, diakses dari <http://suaramerdeka.com/> pada tanggal 10 Pebruari 2010.



## Lampiran 1

**Data IHSG, Inflasi, Suku Bunga SBI 1 Bulan  
dan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2004 - 2009**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>IHSG</b>	<b>R</b>	<b>INF</b>	<b>E</b>
<b>2004</b>	<b>Jan</b>	752,93	7,86	4,82	8441
	<b>Peb</b>	761,08	7,48	4,6	8447
	<b>Mar</b>	735,68	7,42	5,11	8587
	<b>Apr</b>	783,41	7,33	5,92	8661
	<b>Mei</b>	732,52	7,32	6,47	9210
	<b>Jun</b>	732,4	7,34	6,83	9415
	<b>Jul</b>	756,98	7,36	7,2	9168
	<b>Agst</b>	754,7	7,37	6,67	9328
	<b>Sept</b>	820,13	7,39	6,27	9170
	<b>Okt</b>	860,49	7,41	6,22	9090
	<b>Nop</b>	977,77	7,41	6,18	9018
	<b>Des</b>	1000,23	7,43	6,4	9290
<b>2005</b>	<b>Jan</b>	1045,44	7,42	7,32	9165
	<b>Peb</b>	1073,83	7,43	7,15	9260
	<b>Mar</b>	1080,17	7,44	8,81	9480
	<b>Apr</b>	1029,61	7,7	8,12	9570
	<b>Mei</b>	1088,17	7,95	7,4	9495
	<b>Jun</b>	1122,38	8,25	7,42	9713
	<b>Jul</b>	1182,3	8,49	7,84	9819
	<b>Agst</b>	1050,09	9,51	8,33	10240
	<b>Sept</b>	1079,28	10	9,06	10310
	<b>Okt</b>	1066,22	11	17,89	10090
	<b>Nop</b>	1096,64	12,25	18,38	10035
	<b>Des</b>	1162,64	12,75	17,11	9830
<b>2006</b>	<b>Jan</b>	1232,32	12,75	17,03	9395
	<b>Peb</b>	1230,66	12,74	17,92	9230
	<b>Mar</b>	1322,97	12,73	15,74	9075
	<b>Apr</b>	1464,41	12,74	15,4	8775
	<b>Mei</b>	1330	12,5	15,6	9220
	<b>Jun</b>	1310,26	12,5	15,53	9300
	<b>Jul</b>	1351,65	12,25	15,15	9070
	<b>Agst</b>	1431,26	11,75	14,9	9100
	<b>Sept</b>	1534,61	11,25	14,55	9235
	<b>Okt</b>	1582,63	10,75	6,29	9110
	<b>Nop</b>	1718,96	10,25	5,27	9165
	<b>Des</b>	1805,52	9,75	6,6	9020